



## Dinas Kebudayaan Kota Yogya Gelar Macapat Senja



Pertunjukan Macapat Senja di Taman Budaya Embung Giwangan.

**D**inas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggelar Macapat Senja untuk ketiga kalinya di Taman Budaya Embung Giwangan, Selasa (7/5).

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti mengatakan gelar Macapat Senja adalah perayaan yang menghidupkan semangat luhur anak-anak muda Yogyakarta untuk menjaga kelestarian seni tradisi macapat di tengah arus modernisasi yang terus bergulir.

Agenda ini, kata Yetti, merupakan kolaborasi antara Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dengan komunitas Macapath Project yang menunjukkan hasil kerja-kerja masyarakat Yogyakarta dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, khususnya macapat.

Selain itu, dalam kegiatan ini Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta juga menggerakkan talenta seniman muda

pecinta macapat yang berasal dari berbagai komunitas, di antaranya dari anggota Macapath Project, Komunitas Jawara Sastra Kota Yogyakarta, Pamulangan Dalang Anak Disbud Kota Yogyakarta, Pamulangan Sekar Macapat Kridhamardawa Kraton Yogyakarta, dan Pamulangan Sekar Macapat Puro Pakualaman.

"Kolaborasi ini adalah simbol sinergi yang harmonis untuk menjaga ikatan antara sejarah dan masa kini, antara tradisi dan inovasi. Bersama-sama, kita bergerak maju, menyuarakan keindahan warisan leluhur, menuju puncak kreativitas yang tak terbatas," kata Yetti.

Dalam gelaran ini, penonton disuguhkan tembang dalam konsep panembroma dengan tembang Kinanthi Gandamastuti, dilanjutkan tembang Sekar Mijil Wedharingtyas, Sekar Asmarandana, dan tembang Gugur Gunung yang diiringi oleh koreografi tari

dan alunan gamelan. Acara ditutup dengan pelepasan ikan di Embung Giwangan sebagai simbol upaya pelestarian dan keberlanjutan tradisi yang adiluhung.

Melalui Macapat Senja, pihaknya mengundang generasi muda untuk merangkul peran aktif mereka dalam memelihara keberlangsungan budaya seni macapat. Menurutnya, generasi muda adalah pionir, penggali, dan penerus, yang membawa bendera kebesaran budaya ke masa depan yang gemilang.

"Bersama, kita meniti jejak leluhur, menorehkan catatan baru dalam sejarah kebudayaan kita," terangnya.

Gelaran Macapat Senja 2024 ini merefleksikan sebuah perjuangan membunikan ilmu dan mengembangkan kebudayaan dengan melibatkan pelaku seni pelestari budaya macapat berusia muda di Yogyakarta.

(C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005